

Siaran Pers

Harita Nickel Gelar Roadshow Rekrutmen Untuk Serap Tenaga Kerja Lokal

LABUHA, 12 Oktober 2022 -- Harita Nickel melalui unit bisnisnya PT Halmahera Jaya Feronikel (PT HJF) melakukan *roadshow* ke desa-desa di lingkaran tambang Harita Nickel untuk merekrut tenaga kerja. Kegiatan *roadshow* yang berlangsung tanggal 5-11 Oktober 2022 ini digelar di Desa Laiwui, Kecamatan Obi dan di Kota Labuha, Halmahera Selatan.

Head of External Relations Harita Nickel, Stevi Thomas menyatakan tahun ini Harita Nickel melalui PT HJF bekerja sama dengan Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Halmahera Selatan, hingga September 2022 telah merekrut 1.200 karyawan dan kembali menargetkan untuk merekrut tambahan 600 tenaga kerja hingga akhir tahun. Dengan jumlah tersebut, pada tahun ini saja akan mencapai 1.800 serapan tenaga kerja baik *skilled* maupun *non-skilled*.

Ke depan, lanjut Stevi, Harita Nickel akan terus melaksanakan *roadshow* rekrutmen dan mengutamakan penyerapan tenaga kerja lokal. "Untuk tahun depan, diproyeksikan akan dilakukan rekrutmen sedikitnya sebanyak 700-1.000 tenaga kerja dan kita utamakan tenaga kerja lokal," kata Stevi.

Adapun beberapa persyaratan yang disampaikan dalam *roadshow* tersebut diantaranya adalah lulusan SMA, lulus tes pengetahuan dasar, lulus tes pemeriksaan kesehatan, dll. Semua proses perekrutan Harita Nickel tidak dipungut biaya apapun. "PT HJF juga sangat terbuka untuk menyerap tenaga lokal *non-skilled* baik untuk di Pulau Obi, Halmahera Selatan maupun Maluku Utara," kata Stevi.

Disebutkan, ini adalah tahun kedua *roadshow* yang dilakukan PT HJF. Tahun 2021 lalu *roadshow* dilakukan di Desa Kawasi, Desa Laiwui dan kota Labuha dengan target merekrut sebanyak 500 tenaga kerja. Namun melihat banyaknya peminat dan perkembangan kebutuhan tenaga kerja, jumlah yang direkrut tahun lalu melebihi target menjadi 700 tenaga kerja.

Sementara itu untuk memastikan pelamar betul-betul berasal dari Pulau Obi dan wilayah Halmahera Selatan, PT HJF melihat dari KTP para pelamar dan rekomendasi dari pemerintah desa setempat. Prioritas pertama tenaga kerja yang direkrut adalah yang berasal dari Desa Kawasi dan Desa Laiwui. Berikutnya, yang diprioritaskan adalah pelamar yang berasal dari Pulau Obi dan kota Labuha.

Stevi mengungkapkan, hingga *roadshow* selesai, tercatat sebanyak 1.200 pelamar yang berasal dari Pulau Obi mengisi formulir lamaran. Sementara dari Labuha tercatat sebanyak 800 pelamar. Mereka yang berdomisili di luar wilayah Halmahera Selatan juga tidak sedikit yang mendaftarkan diri, seperti dari Ambon dan Seram. Namun kali ini rekrutmen diutamakan dari Halmahera Selatan.

Stevi menegaskan bahwa sejak awal kegiatan *roadshow* rekrutmen telah melibatkan pemerintah desa, Kecamatan dan Disnaker Halmahera Selatan. Sosialisasi sebelum rekrutmen dilakukan melalui pemerintah desa dan Kecamatan di Pulau Obi. Rekrutmen yang dilakukan di Desa Laiwui bahkan dihadiri oleh 2 staf Disnaker Halmahera Selatan. Sementara rekrutmen di Labuha digelar tanggal 9 & 10 Oktober 2022 dibuka langsung oleh Kepala

Kontak Media:

Cepi Setiadi (+62 811-1904- 371)

humas@haritanickel.com

Disnaker Halmahera Selatan, Ardiani Radjiloen. Serapan tenaga kerja yang dilakukan oleh Harita Nickel juga selalu dilaporkan kepada Disnaker setempat. Selain *roadshow*, rekrutmen tenaga kerja juga dilakukan melalui pengumuman lowongan pekerjaan di berbagai kanal. Sosialisasi kebutuhan tenaga kerja dan pengumpulan Riwayat Hidup (CV) juga dilakukan di desa-desa yang berada di selatan Pulau Obi, seperti Desa Wayloar.

Sementara itu Bupati Halmahera Selatan, Usman Sidik melalui Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Halmahera Selatan Ardiani Radjiloen menyatakan harapannya agar kegiatan *roadshow* rekrutmen ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.



Foto 1 : Kegiatan *roadshow* calon karyawan PT Halmahera Jaya Feronickel di Labuha yang juga dihadiri Kepala Disnaker Halmahera Selatan, Ardiani Radjiloen.



Foto 2: Ratusan peserta mengikuti kegiatan *roadshow* calon karyawan PT Halmahera Jaya Feronickel di Laiwui, Pulau Obi, Halmahera Selatan



Foto 3: Ratusan peserta mengikuti kegiatan *roadshow* calon karyawan PT Halmahera Jaya Feronickel di Labuha, Halmahera Selatan

Tentang Harita Nickel

Harita Nickel merupakan bagian dari Harita Group yang beroperasi di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Selain memiliki IUP Pertambangan, perusahaan sejak 2016 telah memiliki pabrik peleburan (*smelter*) nikel saprolit dan sejak 2021 juga memiliki fasilitas pengolahan dan pemurnian (*refinery*) nikel limonit di wilayah operasional yang sama. Kedua fasilitas tersebut hadir untuk mendukung amanat hilirisasi dari pemerintah Indonesia dengan memanfaatkan hasil tambang nikel dari Trimegah Bangun Persada (TBP) dan Gane Permai Sentosa (GPS).

Melalui Halmahera Persada Lygend (HPAL), Harita Nickel menjadi pionir di Indonesia dalam pengolahan dan pemurnian nikel limonit (kadar rendah) dengan teknologi *High Pressure Acid Leach*. Teknologi ini mampu mengolah nikel limonit yang selama ini tidak dimanfaatkan menjadi produk bernilai strategis, yaitu *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP). Dengan tahap proses berikutnya yang juga sedang dikembangkan oleh Harita Nickel, MHP akan diolah lebih lanjut menjadi Nikel Sulfat (NiSO₄) dan Kobalt Sulfat (CoSO₄) yang merupakan bahan baku baterai kendaraan listrik.